

HASIL

PENGABDIAN KOLABORATIF

**PELATIHAN MANAJEMEN KAS PADA UMKM DI DESA BOTUTONOU
KECAMATAN KABILA BONE KABUPATEN BONE BOLANGO PROVINSI
GORONTALO**



OLEH

Mattoasi, S.Pd.,SE., M.Si, Ph.D (Ketua)
Yustina Hiola, SE.Ak.,M.AK (Anggota)
Titi Umi Hulopi, SE.,M.Ak (Anggota)
Siti Fajrin Chairunnisa (Anggota)

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2023

10/6/23, 10:05 AM

SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

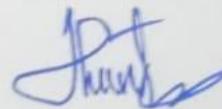
**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI 2023**

1. Judul Kegiatan : PELATIHAN MANAJEMEN KAS PADA UMKM DI DESA BOTUTONOU KECAMATAN KABILA BONE KABUPATEN BONE BOLANGO PROVINSI GORONTALO
2. Lokasi : DESA BOTUTONOU
3. Ketua Tim Pelaksana
- a. Nama : Mattoasi, S.Pd., S.E., M.Si Ph.D.
 - b. NIP : 197311262005021002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Akuntansi / Akuntansi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : mattoasi@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
- a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Titi Umi Kalsum Hulopi, SE, M.Ak. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Yustina Hiola, M.S.A. /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 1 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
- a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Botutunou
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 15
 - e. Bidang Kerja/Usaha : UMKM
- Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
- Sumber Dana : Biaya Sendiri
- Total Biaya : Rp. 2.500.000,-

Mengetahui
Fakultas Ekonomi

(Prof. Hinda S.Pd., M.Si)
NIP. 196811101993031001

Gorontalo, 6 Oktober 2023
Ketua



(Mattoasi, S.Pd., S.E., M.Si Ph.D.)
NIP. 197311262005021002



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

ABSTRAK

Usaha UMKM merupakan usaha penopang ekonomi masyarakat, khususnya yang ada di pedesaan. Usaha ini diharapkan mengalami perkembangan setiap tahun sehingga mampu bertahan dari berbagai situasi. Selain dapat mengelola usaha dengan baik maka para pelaku UMKM juga diharapkan dapat mengentahui dan memahami lebih mendalam mengenai manajemen kas organisasi. Pengabdian ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk manajemen kas. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa para pelaku UMKM sangat berminat untuk melakukan manajemen kas yang lebih baik sehingga dapat memenuhi unsur administrasi kas, perencanaan kas dan keamanan uang kas sehingga memiliki rasio likuiditas yang stabil.

Kata Kunci : UMKM, perkembangan usaha, manajemen kas, rasio likuiditas

BAB 1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 ini telah memberikan efek yang cukup besar pada semua bidang salah satunya adalah bidang ekonomi. Hal tersebut terlihat dari banyak usaha khususnya UMKM tidak berkembang dan berjalan ditempat hingga gulung tikar. Data pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan bahwa terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020, Namun sudah mulai bangkit pada tahun 2022 meskipun belum ada peningkatan yang signifikan. Hal ini menjadi kekhawatiran para pelaku UMKM yang harus menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Pelaku UMKM harus berpikir keras agar tidak menanggung kesulitan keuangan atau financial distress. Putra & Sari (2020), mengatakan bahwa financial distress terjadi saat perusahaan gagal atau tidak mampu lagi memenuhi kewajiban karena kekurangan atau ketidakcukupan dana untuk menjalankan atau usaha. Kesulitan keuangan tidak hanya terjadi di perusahaan tetapi UMKM juga dapat mengalami kesulitan keuangan, tidak terkecuali UMKM yang ada di Provinsi Gorontalo. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang diperoleh dari Hal demikian juga terjadi Di Provinsi Gorontalo. Dari data yang diperoleh dari Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan (2021) sebanyak 29.396 atau 31 persen jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Gorontalo dilaporkan tumbang selama pandemi covid-19. Penyebabnya menurut Risjon (2021) biaya produksi yang tidak sebanding dengan keuntungan penjualan. Produk banyak yang tidak laris terjual, bahan baku kian mahal dan modal usaha yang terbatas.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan maka tujuan pengabdian ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terhadap pelaku UMKM di dalam mengelola uang kas agar terhindar dari kesulitan ekonomi.

II. Kajian Pustaka

Berdasarkan UU 20 Tahun 2008 pasal 3, tujuan usaha mikro, kecil dan menengah didirikan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya sebagai tonggak pembangunan perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Meskipun begitu UMKM didirikan tidak lepas dari tujuan untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Untuk mengoptimalkan laba tersebut maka diperlukan penetapan strategi manajemen kas yang tepat dan efisien.

Sebuah bisnis dapat berjalan dengan lancar apabila memiliki manajemen yang baik dalam menjalankan usahanya. Manajemen yang baik akan menghindari biaya-biaya yang tidak perlu misalkan biaya rusaknya bahan baku, biaya tenaga kerja yang kurang produktif ataupun tingginya biaya bunga yang disebabkan pengelolaan modal kerja yang tidak efektif (Handayani & Almaidah, 2023). Apabila sebuah UMKM mengalami kekurangan kas maka akan sulit berjalan dan berkembang. Untuk itu, agar tetap bisa menjalankan usahanya maka pelaku UMKM harus bisa menjamin ketersediaan kasnya.

Menurut Rochmaniah (2020), sebuah perusahaan yang dapat mengelola kas dengan baik, mengelola pemasukan dan penarikan yang telah dilakukan akan lebih mudah mengembangkan perusahaannya, karena dengan adanya manajemen kas yang baik perusahaan dapat dengan mudah menyediakan berbagai sumber daya lain yang dibutuhkan dengan tepat waktu tanpa harus menghadapi masalah kekurangan kas. Begitu pun dengan UMKM, kas merupakan aspek penting dan memiliki peran yang berarti dalam keberlangsungan kegiatan UMKM. Menurut Mulyanti & Supriyani (2018), kas merupakan komponen aktiva lancar paling dibutuhkan untuk membayar berbagai kebutuhan yang diperlukan. Karena itu, ketersediaan kas dalam jumlah yang selalu cukup sangat diharapkan oleh pihak manajemen

perusahaan (Fahmi, 2013). Ketersediaan kas dalam hal ini merupakan salah satu faktor penting dalam mencegah timbulnya kesulitan kas pada UMKM.

Namun, sangat disayangkan masih banyak pelaku UMKM yang mengabaikan pentingnya ketersediaan kas dalam eksistensi bisnis mereka. Padahal, dengan adanya ketersediaan kas tersebut akan membantu kelancaran kegiatan operasional dan meningkatkan skala produktivitas usahanya. Tidak adanya kecukupan kas yang memadai akan menghambat dalam menghasilkan laba. Pokok permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku usaha disini adalah tidak adanya manajemen kas yang baik dan belum adanya pencatatan kas yang dilakukan oleh pelaku usaha sehingga rawan sekali mengalami financial distress.

Secara garis besar masalah yang dihadapi pelaku usaha disebabkan karena tidak adanya pemisah antara uang hasil penjualan dan uang pribadi. Permasalahan lainnya adalah pengeluaran yang tinggi, penjualan yang tidak mencapai target, produk yang tidak terjual, perputaran modal yang melebihi anggaran, dan harga bahan baku yang melambung tinggi. Hal tersebut membuat pelaku usaha seharusnya memiliki pencatatan keuangan dan berhati-hati dalam melakukan manajemen kas. Fauzi (2020), mengatakan dengan melakukan pencatatan kas yang baik, UMKM dapat mengetahui kondisi modal, arus kas, fluktuasi laba, aset, utang, serta dapat membantu palaku UMKM mengambil keputusan dalam pembelian dan pengembangan usaha.

III. Metode Pelaksanaan

Dalam pengabdian ini para pelaku UMKM dibekali dengan berbagai pengetahuan mengenai pengelolaan usaha dan lebih spesifik bagaimana mereka di dalam mengelola uang kas organisasi, termasuk menggunakan uang kas yang tersedia yang lebih efektif dan tepat sasaran, sehingga usaha tetap berjalan.

Di dalam pengabdian ini juga para pengabdian akan memberikan beberapa informasi dari berbagai jenis usaha yang mampu bertahan selama covid-19. Hal ini penting agar menjadi motivasi dalam pengelolaan usaha pada kondisi ekonomi yang tidak menentu.

BAB IV. Hasil Pengabdian Dan Pembahasan

4.1. Hasil Pengabdian

Pengabdian ini dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada para pelaku usaha di dalam mengelola uang kasnya baik untuk penerimaan maupun pengeluaran kas. Dari hasil pengabdian melalui ceramah dan praktek manajemen kas yang dilakukan dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara peserta dan narasumber menunjukkan bahwa manajemen kas bagi para pelaku UMKM di Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone. Dari sisi administrasi kas harian sebagai suatu tertib administrasi penerimaan dan pengeluaran kas serta saldo kas akhir belum dibuat laporan kas *up to date* yang bisa memberikan informasi mengenai struktur penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo kas terakhir pada saat diperlukan. Hal ini penting karena dapat berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus masa depan dari berbagai perusahaan.

Mengenai administrasi kas tim pengabdian dalam pengabdian ini menjelaskan bahwa sebelum pembelanjaan dimulai maka uang kas yang dimiliki harus memiliki perencanaan apa yang menjadi prioritas pembelanjaan untuk kebutuhan masyarakat disekitas sehingga barang yang dibeli dapat dijual dengan lancar dengan harga yang telah ditentukan. Selain para pengabdi menjelaskan bahwa harga dan kualitas barang yang dibeli untuk dijual kembali harus bersaing dengan produk UMKM yang lain, dan demikian juga pada usaha-usaha yang lainnya seperti penetapan harga cottage di pinggir pantai Botutonou Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Aktivitas ini seperti yang nampak pada Gambar 1.

Gambar 1
Penjelasan Tentang Administrasi Kas Dalam Perencanaan Keuangan



. Sumber : Desa Botutonou, 2023

Aliran kas atau cashflow diharapkan dapat sesuai dengan kondisi organisasi khususnya bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kabila Bone. Hal ini penting karena kesalahan di dalam membelanjakan uang kas akan berakibat kepada tingkat likuiditas organisasi. Mengenai Hal tersebut para pengabdian menyampaikan pentingnya anggaran kas baik di dalam pembelian barang dan penjualan barang serta biaya yang akan ditimbulkan di dalam setiap transaksi. Anggaran sebagai gambaran dari prediksi penerimaan dan pengeluaran kas di masa mendatang. Pada penyusunan bujet kas, pemilik memerlukan informasi secara menyeluruh mengenai waktu dan jumlah arus kas yang diinginkan baik yang masuk maupun keluar dalam periode tertentu.

Penyusunan anggaran kas dapat dilakukan secara berkala baik mingguan, bulanan, maupun tahunan. Kuncinya adalah tingkat presisi dalam memprediksi jumlah penjualan. Anggaran kas nantinya berguna menganalisis kegiatan perekonomian agar berjalan dengan baik

dan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan perusahaan. Mengenai hal tersebut seperti yang dijelaskan para pengabdian berikut.

Gambar 2

Proses Penyampaian Materi Mengenai Anggaran Kas



Sumber: Desa Botutonou 2023

Penguatan terhadap manajemen kas selain mengadakan administrasi keuangan yang lebih baik serta perencanaan keuangan yang sesuai maka perlu juga menetapkan keamanan saldo kas setiap periode usaha. Kondisi pasca Covid-19 menjadi perhatian utama kepada para pelaku UMKM untuk menyiapkan barang untuk berbagai kebutuhan kepada masyarakat yang ada di Wilayah Kecamatan Kabila Bone Khususnya di Desa Botutonou. Di dalam menjamin keamanan saldo kas maka setiap manajer keuangan selalu berusaha agar di dalam perusahaan terjadi aliran kas yang teratur dengan baik. Penyeimbangan aliran kas baik yang masuk maupun keluar sangatlah penting. Pasalnya, kondisi kas yang berlebih atau *excess cash balance* akan menyebabkan rentabilitas terganggu. Rentabilitas disebabkan adanya uang kontan/kas yang

kurang atau tidak produktif. Sebaliknya, apabila terjadi kekurangan kas, maka perusahaan tidak dapat beroperasi dengan baik dan tidak dapat memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar (Unlikwid). Dengan demikian, perusahaan harus menyiapkan kas sesuai dengan kebutuhannya. Hal tersebut dapat dilihat dari Gambar 3.

Gambar 3
Pasca penjelasan pelatihan manajemen kas kepada para pelaku UMKM



Sumber : Desa Botutonou, 2023.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan pengabdian ini menunjukkan bahwa manajemen kas pada setiap UMKM tidak dilakukan secara maksimal sehingga pembelanjaan uang kas sering tidak efektif, karena metode manajemen kas yang dilakukan masih bersifat konvensional dan tidak menentukan pengeluaran kas berdasarkan prioritas. Hal ini menunjukkan bahwa pembelanjaan tidak didasarkan pada perencanaan yang kadang-kadang menyebabkan uang kas tidak aman dan berdampak terhadap modal usaha. Setelah dilakukan pengabdian para pelaku UMKM ditunjukkan cara membuat manajemen kas yang lebih baik sehingga antara perencanaan dan posisi uang kas yang dimiliki dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Manajemen kas yang efektif dapat membantu para pelaku UMKM di dalam proses setiap transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran. Hasil pengabdian ini sejalan dengan Handayani & Almaidah (2023) yang mengatakan bahwa dengan manajemen kas yang baik akan berdampak terhadap perencanaan organisasi yang lebih baik. Demikian juga hasil kajian Rochmaniah (2020) menyatakan bahwa anggaran kas yang lebih baik akan memudahkan organisasi di dalam mengamankan aktiva lancarnya khususnya uang kas.

Hasil pengabdian ini juga mendukung hasil pengabdian Mulyanti & Supriyani (2018), bahwa ketersediaan uang kas dalam organisasi dapat memudahkan pimpinan untuk membuat perencanaan keuangan. Pengabdian ini juga memberi dukungan kepada Fahmi (2013) dalam penelitiannya bahwa setiap transaksi kas harus direncanakan dengan baik sehingga rasio keuangan organisasi semakin terjaga.

BAB 5. Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian memberikan informasi bahwa para pelaku usaha penting bagi mereka untuk memahami pengelolaan kas termasuk perencanaan penggunaan uang kas yang berdasarkan prioritas sehingga usaha yang dilakukan dapat terjaga dari aspek likuiditas dan solvabilitas organisasi.

5.2. Saran

Diharapkan agar para pelaku usaha melakukan perencanaan penggunaan uang kas setiap awal tahun termasuk penggunaan uang kas dalam operasional, investasi dan pendanaan, sehingga manajemen kas dapat disesuaikan dengan kondisi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- , H. (2020). Pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM sebagai upaya penguatan UMKM Jabar Juara naik kelas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247-255.
- Fiona dan Zaenal, W. (2023). Pelatihan manajemen kas dalam upaya pencegahan financial distress pada umkmcash management training in preventing financial distress in MSMEs. *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol.1, No.2, April 2023*
- Handayani, R., & Almaidah, S. (2023). Peningkatan Pengetahuan Umkm Melalui Sosialisasi Manajemen Kas Pada Kelompok Umkm Binaan Apindo Wilayah Surakarta. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 640-644.
- Maharani, D. S., & Rita, M. R. (2020). Literasi keuangan dan pertumbuhan umkm: peran mediasi manajemen kas. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 19(1), 11-20.
- Mulyanti, D., & Supriyani, R. L. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas pada PT Ultra Jaya, Tbk. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 18(1), 34-42.
- Nainggolan, E. R., Asymar, H. H., Hidayah, S., & Lase, M. (2019). Aplikasi Manajemen Kas Berbasis Android Untuk Membantu Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 8(1), 10-18. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. (2023, Maret 24). Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/>
- Putra, I. W. D., & Sari, V. F. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas
- Rochmaniah, S. A. (2020). Mengenal manajemen kas. *mengenal manajemen kas*, 1-17. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 3 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.

DOKUMEN PENGABDIAN





